

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN  
DENGAN RENCANA PERUBAHAN ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA  
DENGAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (“KBLI”)  
NOMOR 20112 INDUSTRI GAS INDUSTRI  
OLEH PT PERTAMINA GAS**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISIAPKAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PT PERTAMINA GAS KBLI 20112 – INDUSTRI GAS INDUSTRI. KETERBUKAAN INFORMASI INI DISIAPKAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PASAL 32 JO. PASAL 22 AYAT (1) HURUF C POJK NO.17/2020 (SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DI BAWAH INI).

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU MEMILIKI KERAGUAN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.



**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia  
 (“Perseroan”)

**Kegiatan Usaha Utama:**

Bergerak dalam kegiatan usaha di bidang transmisi dan distribusi gas bumi

**Kantor Pusat:**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140 Indonesia

Telp : +6221 633 4838

Fax: +6221 633 3080

[pcc135@pertamina.com](mailto:pcc135@pertamina.com)

DIREKSI PERSEROAN MENYAMPAIKAN INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DENGAN MAKSUD UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI MAUPUN GAMBARAN YANG LEBIH LENGKAP KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEBAGAI BAGIAN DARI KEPATUHAN PERSEROAN ATAS PASAL 32 JO. PASAL 22 AYAT (1) HURUF C POJK NO.17/2020 (SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DI BAWAH).

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA DAN SEPANJANG SEPENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN LAIN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 15 April 2026

## DEFINISI

**Anak Perusahaan** berarti PT Pertamina Gas, suatu perseroan terbatas yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, beralamat di Graha Pertamina – Tower Pertamax Lt.20-23, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat 10110, Indonesia. Anak Perusahaan telah berkontribusi lebih dari 20% terhadap pendapatan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

**Hasil Studi Kelayakan** berarti Hasil Penilaian Studi Kelayakan berupa Laporan Studi Kelayakan Bisnis atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”) Ruky, Safrudin, dan Rekan (“RSR”) No. : RSR/R/B.140426.01 tanggal 14 April 2026.

**KBLI** berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

**Keterbukaan Informasi** berarti informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman dan/atau keterbukaan informasi ini yang disampaikan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam rangka pemenuhan POJK No.17/2020.

**Menkum** berarti Menteri Hukum Republik Indonesia.

**Menkumham** berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**OJK** atau **Otoritas Jasa Keuangan** berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

**Pemegang Saham Perseroan** berarti para pemegang saham Perseroan yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.

**Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan** berarti rencana perubahan kegiatan usaha dengan menambahkan kegiatan usaha baru Anak Perusahaan, yaitu KBLI 20112 (Industri Gas Industri).

**Penilai Independen** berarti KJPP RSR, penilai Independen yang terdaftar di OJK yang melakukan analisis atas kelayakan rencana Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai KBLI 20112 (Industri Gas Industri).

**Perseroan** atau **PGN** berarti PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, beralamat di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140 Indonesia.

**POJK No.17/2020** berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

**POJK No.15/2020** berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

**POJK No. 14/2025** berarti Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

**RUPST** berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**SKKNI** berarti Sertifikat Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

## I. PENDAHULUAN

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Anak Perusahaan berencana melakukan perubahan atas penambahan kegiatan usaha berdasarkan KBLI 2025 – No. 20112 tentang Industri Gas Industri mencakup kegiatan pembangunan fasilitas pembuatan bahan kimia dasar antara lain pembangunan fasilitas *hydrogen plant*, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi Anak Perusahaan. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020, Perseroan telah menunjuk KJPP RSR untuk mempersiapkan Hasil Studi Kelayakan yang dilakukan per tanggal 31 Desember 2025.

Perseroan tidak akan melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Penjelasan Pasal 22 POJK No. 17/2020, yaitu meliputi (i) tidak melakukan penambahan kegiatan usaha yang belum terdapat di anggaran dasar; (ii) tidak bermaksud menjalankan kegiatan usaha yang sudah tertera dalam anggaran dasar, namun belum pernah dijalankan; (iii) tidak melakukan pengurangan kegiatan usaha yang telah dijalankan; dan (iv) tidak mengganti seluruh kegiatan usaha yang dijalankan dengan kegiatan usaha baru.

Dalam hal ini, perubahan kegiatan usaha akan dilakukan pada Anak Perusahaan, yaitu penambahan kegiatan usaha yang belum terdapat di anggaran dasar Anak Perusahaan dan akan dijalankan oleh Anak Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 32 *jo.* Pasal 22 ayat (1) huruf a dan huruf c POJK No. 17/2020, rencana Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan wajib untuk memperoleh persetujuan RUPST yang direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2026 dan Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi mengenai rencana Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha pada Anak Perusahaan, Perseroan juga menyediakan data mengenai rencana Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020. Perseroan berencana untuk meminta persetujuan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 Mei 2026.

Dapat kami informasikan juga bahwa terkait dengan rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha oleh Anak Perusahaan ini, sampai dengan saat ini tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu dan tidak terdapat persetujuan berdasarkan peraturan yang harus dipenuhi serta persetujuan dan/atau perizinan dan/atau pemberitahuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain atau pihak ketiga lainnya yang harus dipenuhi oleh Anak Perusahaan sebelum mendapat persetujuan dari RUPST. Setelah mendapatkan persetujuan RUPST Perseroan, Anak Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha KBLI 20112 tentang Industri Gas Industri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana menjalankan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan dalam hal ini berupa pelaksanaan KBLI 20112.

## II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

### 1. PROFIL PERSEROAN

Perseroan awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, Perseroan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (“**NV. NIGM**”) pada tahun 1950, saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perseroan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-

Perusahaan Listrik dan Gas (“**BP3LG**”) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perseroan didirikan sebagai Perusahaan Negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (“**PN. Gas**”). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27/1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“**Perum**”) dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara.

Status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (“**Persero**”) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37/1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Status Perseroan diubah menjadi perseroan terbuka dan nama Perseroan berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6/2018. Perubahan status Perseroan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 48 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2018. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 11 Mei 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0342118 tanggal 1 Juni 2021.

Status Perseroan diubah menjadi Persero dan nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau disingkat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Perubahan status Perseroan ini kemudian diikuti dengan perubahan pada anggaran dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Januari 2026 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Perubahan ini telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menkumham melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0027095 tanggal 29 Januari 2026 (“**Anggaran Dasar Perseroan**”).

Kantor Pusat Perseroan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Pemegang saham langsung Perseroan adalah PT Pertamina (Persero) (“**Pertamina**”) dan pemegang saham akhir Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

## 2. **KEGIATAN USAHA**

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah :

- i) Kegiatan usaha utama di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum dan penyediaan gas
  - a) Pengolahan bahan bakar gas dan gasifikasi batu bara (KBLI 35201)  
Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai peningkatan mutu gas, seperti 6 pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam, karbonasi dan gasifikasi batu bara atau bahan hidrokarbon lain, termasuk proses regasifikasi LNG.
  - b) Penyaluran gas melalui jaringan pipa (KBLI 35202)  
Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar s.d. 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan.
  - c) Penyaluran, distribusi, dan pengadaan bahan bakar gas (KBLI 35202)  
Penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas dalam bentuk gas

dan cair melalui sistem saluran dan transportasi darat maupun laut.

- d) Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair (KBLI 35202)  
Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
  - e) Pengangkutan gas melalui darat dan laut (KBLI 49300)  
Pengangkutan gas dalam bentuk gas dan cair dari produsen ke tempat konsumen dengan saluran pipa maupun moda transportasi darat dan laut atas dasar fee atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa.
  - f) Pengoperasian gardu pompa (KBLI 49300)  
Pengangkutan gas dalam bentuk gas dan cair dari produsen ke tempat konsumen dengan saluran pipa maupun moda transportasi darat dan laut atas dasar fee atau kontrak, termasuk pengoperasian gardu pompa
  - g) Penyimpanan gas dalam bentuk gas dan cair (KBLI 52101; KBLI 52109)  
Kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil. Pergudangan dan penyimpanan lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 52101 s.d. 52108. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.
  - h) Perdagangan bahan bakar gas skala industri dan retail (KBLI 46610)  
Usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar, oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas, arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*), dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas, butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.
  - i) Instalasi gas pada bangunan (KBLI 43223)  
Kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non-hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
  - j) Pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran gas (KBLI 43223)  
Kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non-hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.
- ii) Kegiatan usaha pendukung/ penunjang
- a) Penyertaan modal di berbagai bidang usaha hulu minyak dan gas, infrastruktur pipa minyak, LNG termasuk LNG *carrier*, NGL, LPG, CNG, jasa konstruksi, *engineering*, kelistrikan, informasi dan komunikasi, properti dan manajemen aset, kawasan pariwisata, penyediaan jasa tenaga kerja, konsultasi, dan bidang usaha lainnya.

- b) Kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan gas bumi yang dilakukan-- atas dasar balas jasa atau kontrak.
- c) Optimalisasi pemanfaatan aset dan sumber daya Perseroan.

Adapun berdasarkan Nomor Induk Berusaha ("NIB") Perseroan, kegiatan usaha berdasarkan KBLI adalah:

- i) Pengolahan bahan bakar gas dan gasifikasi batu bara (KBLI 35201)
- ii) Penyaluran gas melalui jaringan pipa (KBLI 35202)
- iii) Penyaluran, distribusi, dan pengadaan bahan bakar gas (KBLI 35202)
- iv) Perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair (KBLI 35202)
- v) Pengangkutan gas melalui darat dan laut (KBLI 49300)
- vi) Pengoperasian gardu pompa (KBLI 49300)
- vii) Penyimpanan gas dalam bentuk gas dan cair (KBLI 52101; KBLI 52109)
- viii) Perdagangan bahan bakar gas skala industri dan retail (KBLI 46610)
- ix) Instalasi gas pada bangunan (KBLI 43223)
- x) Pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran gas (KBLI 43223)

Dalam hal ini, kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan adalah kegiatan usaha penyaluran gas melalui jaringan pipa (KBLI 35202), penyaluran, distribusi, dan pengadaan bahan bakar gas (KBLI 35202), perdagangan gas dalam bentuk gas dan cair (KBLI 35202), pengangkutan gas melalui darat dan laut (KBLI 49300), pengoperasian gardu pompa (KBLI 49300) dan perdagangan bahan bakar gas skala industri dan retail (KBLI 46610) dengan mengacu pada NIB Perseroan.

Wilayah kegiatan usaha Perseroan tersebar di 18 provinsi dan 78 kota/kabupaten di Indonesia. Hingga akhir tahun 2025, portofolio pengelolaan infrastruktur hilir gas bumi Grup Perseroan mencakup 97% dari infrastruktur hilir gas bumi yang sudah terbangun dan beroperasi. Kegiatan operasional usaha niaga gas bumi Perseroan dikelola oleh *Sales and Operation Region* ("SOR") yang terbagi dalam tiga wilayah. Wilayah SOR I meliputi pulau Sumatra dan Kepulauan Riau, dengan area yang terdiri dari Medan, Palembang, Lampung, Pekanbaru, Dumai, Batam, dan sekitarnya. Selanjutnya, Wilayah SOR II mencakup provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten, dengan area yang terdiri dari DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Cilegon, Bekasi, Karawang, Cirebon, dan sekitarnya. Sementara itu, Wilayah SOR III meliputi provinsi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, serta pulau Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Papua, dan Kepulauan Maluku, dengan area operasional di Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Pasuruan, Semarang, Kalimantan (Balikpapan, Kutai Kartanegara, Tarakan), dan Kawasan Timur Indonesia (Makassar, Banggai, dan Sorong). Selain itu, Anak Perusahaan dan Afiliasi Perseroan juga memiliki wilayah operasi yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta wilayah operasi di luar negeri, yaitu pada Lapangan Fasken di Texas, Amerika Serikat, yang dimiliki oleh PT Saka Energi Indonesia.

### 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0004617.AH.01.02 TAHUN 2026 tanggal 29 Januari 2026 dan diterima oleh Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0027095 tanggal 29 Januari 2026, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0015755.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 29 Januari 2026 ("**Akta No. 17/2026**"), adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp 7.000.000.000.000
Modal Ditempatkan	: Rp 2.424.150.819.600
Modal Disetor	: Rp 2.424.150.819.600

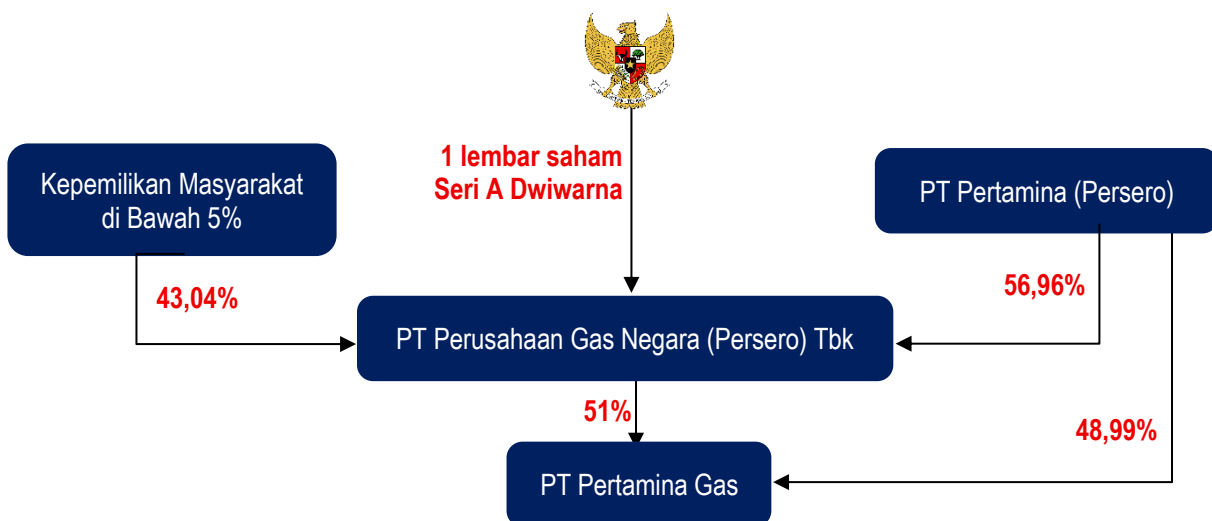
Modal Dasar terbagi atas 70.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 17/2026 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2026 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3-1**  
**Struktur Kepemilikan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan**

	Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	Negara Republik Indonesia (Saham Seri A Dwiwarna)	1	100	0,00
2.	PT Pertamina (Persero) (Saham Seri B)	13.809.038.755	1.380.903.875.500	56,96
3.	Publik (Saham Seri B)	10.432.321.500	1.043.232.150.000	43,04
<b>Jumlah Saham</b>		<b>24.241.360.255</b>	<b>2.424.136.025.500</b>	<b>100,00</b>

**Diagram Kepemilikan Perseroan**



**4. SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 1, yang dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan AHU-AH.01.09-0336642 tanggal 11 September 2025, dan telah telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0212552.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 11 September 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Tony Setia Boedi Hoesodo
- Komisaris : Edward Omar Sharif Hiariej
- Komisaris : Rambe Kamarul Zaman
- Komisaris : Thanon Aria Dewangga
- Komisaris Independen : Conny Lolyta Rumondor
- Komisaris Independen : Widjono Hardjanto

**Direksi**

Direktur Utama	: Arief Kurnia Risdianto
Direktur Keuangan	: Catur Dermawan
Direktur Komersial	: Aldiansyah Idham
Direktur Infrastruktur dan Teknologi	: Hery Murahmanta
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	: Rachmat Utama
Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	: Mirza Mahendra
Direktur Manajemen Risiko	: Eri Surya Kelana

**5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KONSOLIDASIAN PERSEROAN**

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti, & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

**Tabel 5 -1**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak**

Summary of Financial Statement (Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>				
Current Assets	1.892,4	1.987,0	2.073,9	4,7%
Non Current Assets	4.706,8	4.429,0	4.158,5	-6,0%
Total Assets	6.599,2	6.415,9	6.232,4	-2,8%
Current Liabilities	1.462,4	1.134,5	1.169,4	-10,6%
Non Current Liabilities	1.596,4	1.609,9	1.455,1	-4,5%
Total Equity	3.540,4	3.671,5	3.607,8	0,9%
Total Liabilities and Shareholders Equity	6.599,2	6.415,9	6.232,4	-2,8%

**Jumlah Aset**

Pada tahun 2025, PGN mencatatkan total aset tercatat sebesar USD 6,232.4 juta. Nilai total aset ini turun dibandingkan 2024 sebesar USD 6,415.9 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-2,8%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, beban dibayar di muka, depresiasi aset tetap, amortisasi aset hak guna, dan depresiasi, depleksi dan amortisasi properti minyak dan gas.

**Aset Lancar**

Aset lancar PGN pada tahun 2025 mengalami kenaikan menjadi USD 2,073.9 juta jika dibandingkan 2024 yang sebesar USD 1,987.0 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 4,7%. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan persediaan, piutang lain-lain dan uang muka. Kenaikan persediaan terutama disebabkan adanya peningkatan persediaan LNG In Transit. Sedangkan peningkatan uang muka disebabkan peningkatan uang muka pembelian gas bumi.

**Aset Tidak Lancar**

Pada tahun 2025, aset tidak lancar turun menjadi USD4,158.5 juta jika dibandingkan 2024 yang tercatat sebesar USD4,429.0 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-6,0%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap, aset hak guna, dan depresiasi, depleksi dan amortisasi properti minyak dan gas.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek naik menjadi USD1,169.4 juta jika dibandingkan tahun 2024 sebesar USD1,134.5 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-10,6%). Penurunan ini terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka pendek.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun di tahun 2025 menjadi USD1,455.1 juta dibandingkan 2024 sebesar USD1,609.9 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-4,5%). Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka panjang.

### Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan mengalami penurunan menjadi USD3,607.8 juta jika dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD3,671.5 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 0,9%. Hal ini disebabkan pada 2025 Perusahaan mengalami penurunan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya.

**Tabel 5 -2**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak**

Summary of Financial Statement (Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Consolidated Statement of Profit &amp; Loss</b>				
Revenues	3.646,3	3.788,6	3.975,9	4,4%
Cost of Revenues	(2.912,7)	(3.031,2)	(3.277,6)	6,1%
Gross Profit	733,6	757,4	698,3	-2,4%
Operating Expenses	(196,9)	(201,2)	(167,9)	-7,7%
Other Operating Income (Expense)	5,7	(33,5)	(10,8)	N/A
Operating Profit	542,4	522,7	519,6	-2,1%
Other Non Operating Income (Expense)	(18,5)	55,6	(31,4)	30,2%
Income Tax Benefit (Expense)	(147,3)	(138,7)	(141,6)	-1,9%
Profit (Loss) For the Year	376,6	439,6	346,6	-4,1%

### Pendapatan

Perseroan memperoleh pendapatan yang berasal dari tiga segmen usaha yaitu niaga/transmisi gas, eksplorasi dan produksi minyak dan gas, dan usaha lainnya yang mencakup (1) Pemrosesan Gas, (2) Jasa Regasifikasi, (3) Jasa jaringan Telekomunikasi dan (4) Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan. Pada tahun 2025, PGN membukukan pendapatan sebesar USD3,975.9 juta, naik dibanding 2024, yang tercatat sebesar USD3,788.6 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 4,4%. Kenaikan pendapatan tersebut disebabkan kenaikan pendapatan niaga gas, transportasi minyak, jasa regasifikasi, jasa jaringan telekomunikasi dan pendapatan konstruksi dan pemeliharaan.

### Beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya

Realisasi beban pokok pendapatan tahun 2025 mencapai USD3,277.6 juta, mengalami peningkatan dari tahun 2024 yang tercatat sebesar USD3,031.2 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 6,1%. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terutama dikontribusikan peningkatan beban pokok pendapatan niaga gas.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi turun menjadi USD167.9 juta di tahun 2025, dari USD 201.2 juta di 2024 dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-7.7%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pengelolaan fasilitas, sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah, perjalanan dinas dan transportasi, dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

### Laba Bruto

Laba bruto PGN tahun 2025 turun menjadi USD 698.3 juta, dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD 757.4 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-2,4%). Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan beban pokok niaga gas yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatannya akibat dari peningkatan penggunaan LNG dalam pemenuhan bauran pasokan gas pipa.

### Laba Operasi

Pada tahun 2025, PGN mengalami penurunan laba operasi menjadi USD 519.6 juta dibandingkan 2024 yang tercatat sebesar USD 522.7 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-2,1%). Penurunan ini terutama disebabkan penurunan laba kotor.

### Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2025 tercatat mencapai USD 346.6 juta. Capaian ini menunjukkan penurunan apabila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan tahun 2024 yang sebesar USD 439.6 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-4,1%).

**Tabel 5 -3**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak**

Summary of Financial Statement (Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Cash Flow</b>				
Cash Flow from Operating Activities	723,7	785,2	657,1	-4,7%
Cash Flow from Investing Activities	(57,7)	(48,5)	(126,2)	47,9%
Cash Flow from Financing Activities	(878,2)	(568,1)	(560,4)	-20,1%
(Decrease)/Increase in Cash and Cash Eqv.	(212,2)	168,6	(29,5)	-62,7%
Effect of foreign exchange rate changes	9,3	(30,2)	(17,4)	N/A
Cash and Cash Eqv. at Beginning of Year	1.447,7	1.244,7	1.383,2	-2,3%
Cash and Cash Eqv. at Year end	1.244,7	1.383,2	1.336,3	3,6%

### Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas dari aktivitas operasi turun menjadi USD 657.1 juta jika dibandingkan 2024 yang tercatat sebesar USD 785.2 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-4,7%). Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan pembayaran kepada pemasok, dan kenaikan pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya.

### Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas dari aktivitas investasi sebesar negatif USD 126.2 juta, Nilai pengeluaran kas investasi tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar USD 48.5 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (47,9%). Kenaikan pengeluaran kas untuk aktivitas Investasi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pengeluaran kas untuk perolehan properti minyak dan gas dan perolehan aset tetap.

### Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat negatif USD 560,4 juta, Nilai pengeluaran kas pendanaan tersebut lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 568.1 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-20,1%).

**Tabel 5 -4**  
**Rasio Finansial Perseroan dan Entitas Anak**

Summary of Financial Statement (Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Financial Ratios (X)</b>				
Operating Margin (%)	14,9%	13,8%	13,1%	-6,3%
Net Margin (%)	10,3%	11,6%	8,7%	-8,1%
Current Ratio (X)	1,3	1,8	1,8	17,1%
Total Debt to Total Equity Ratio (X)	0,9	0,7	0,7	-8,2%
Total Debt to Total Assets Ratio (X)	0,5	0,4	0,4	-4,7%
TATO (X)	0,6	0,6	0,6	7,5%
ROE (%)	10,6%	12,0%	9,6%	-5,0%
ROA (%)	5,7%	6,9%	5,6%	-1,3%

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan tujuan akhir mengoptimalkan pengembalian yang dapat diperoleh para penyedia modal (capital providers). Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan rasio imbal hasil aset (Return on Asset/ ROA) dan rasio imbal hasil ekuitas (Return on Equity/ ROE). Selama tahun 2023-2025, rata-rata rasio ROA dan ROE masing-masing sebesar 6,06% dan 10,73%. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, rasio ROA dan ROE masing-masing sebesar 5,6% dan 9,6% dengan nilai CAGR ROA tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-1,3%) dan nilai CAGR ROE tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-5,0%).

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Likuiditas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio lancar (current ratio). Pada tahun 2023 rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 1,3x. Pada tahun 2024 rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 1,8x. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, rasio lancar tercatat sebesar 1,8x dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 17,1%.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Pada tahun 2023, DAR dan DER Perusahaan masing-masing sebesar 0,5x dan 0,9x. Pada tahun 2024, DAR dan DER Perusahaan masing-masing sebesar 0,4x dan 0,7x. Pada tanggal 31 Desember 2025, DAR dan DER Perusahaan masing-masing sebesar 0,4x dan 0,7x dengan nilai CAGR DAR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-4,7%) dan nilai CAGR DER tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-8,2%).

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas suatu perusahaan diukur dengan rasio perputaran (turnover), yang dalam hal ini diukur menggunakan perputaran total aset (Total Asset Turnover/ TATO) untuk menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, rasio perputaran total aset (TATO) adalah sebesar 0,6x dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 7,5%.

### III. URAIAN SINGKAT MENGENAI ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

#### 1. PROFIL ANAK PERUSAHAAN

Anak Perusahaan berkedudukan di Graha Pertamina -Tower Pertamina Lt 20-23, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Gambir, merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007, dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. WT-03421.HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 545 Tambahan No.5 tanggal 15 Januari 2009. Anggaran dasar Anak Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Pendirian Anak Perusahaan telah diubah beberapa kali sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 21 Oktober 2024, dibuat di hadapan Shahreza Annaz, S.H., M.KN., yang telah disahkan oleh Menkum melalui surat keputusan No. AHU-0069056.AH.01.02 TAHUN 2024 pada tanggal 29 Oktober 2024 (“**Anggaran Dasar Anak Perusahaan**”).

Entitas induk Anak Perusahaan adalah Perseroan selaku pemegang saham mayoritas dan pemegang saham lainnya adalah PT Pertamina (Persero), dan PT Pertamina Pedeve Indonesia.

#### 2. KEGIATAN USAHA ANAK PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Anak Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Menjalankan usaha dalam bidang usaha hilir gas bumi yang meliputi:
  - a) Kegiatan niaga gas bumi dan turunannya, yang terdiri atas:
    - a. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610)
    - b. Pengadaan gas alam dan buatan (KBLI 35201)
    - c. Distribusi gas alam dan buatan (KBLI 35202)
    - d. Perdagangan besar bahan dan barang kimia (KBLI 46651)
  - b) Transportasi/transmisi (KBLI 49300)
  - c) Pemrosesan, yang terdiri atas:
    - a. Pengadaan gas alam dan buatan (KBLI 35201)
    - b. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara (KBLI 20117)
  - d) Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
  - e) Penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, yang terdiri atas:
    - a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100)
    - b. Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
    - c. Penyewaan alat konstruksi dengan operator (KBLI 43905)
    - d. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya (KBLI 77395)
    - e. Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi (KBLI 42915)
  - f) Usaha lainnya meliputi distribusi gas, *Liquefied Natural Gas* (“**LNG**”), *Natural Gas Liquid* (“**NGL**”), *Liquefied Petroleum Gas* (“**LPG**”), *Compressed Natural Gas* (“**CNG**”) serta terminal penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG, yang terdiri atas:
    - a. Distribusi gas alam (KBLI 35202)

- b. Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
  - c. Penanganan kargo (bongkar muat barang) (KBLI 52240)
- ii) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum termasuk impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri, yang terdiri atas:
  - a) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100)
  - b) Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610)
- iii) Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa kapal, kendaraan darat dan penyimpanan, yang terdiri atas:
  - a) Instalasi minyak dan gas (KBLI 43223)
  - b) Angkutan melalui saluran pipa (KBLI 49300)
  - c) Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus (KBLI 50133)
  - d) Angkutan bermotor untuk barang khusus (KBLI 49432)
  - e) Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
- iv) Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan gas bumi, yang terdiri atas:
  - a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100)
  - b) Jasa pengujian laboratorium (KBLI 71202)
  - c) Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
  - d) Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi (KBLI 42915)

Kegiatan operasi Anak Perusahaan dibagi menjadi 8 area operasi sebagai berikut:

- i) Area Operasi Sumatra Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatra Utara;
- ii) Area Operasi Sumatra Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatra Selatan dan Jambi;
- iii) Area Operasi Sumatra Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju;
- iv) Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten;
- v) Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur;
- vi) Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur;
- vii) Area Operasi Dumai, yang meliputi area distribusi gas Sumatra Bagian Tengah; dan
- viii) Area Operasi Rokan, yang meliputi area distribusi minyak Sumatra Bagian Tengah.

Adapun berdasarkan NIB Anak Perusahaan, kegiatan usaha berdasarkan KBLI adalah:

- i) Jasa inspeksi teknik instalasi (KBLI 71204);
- ii) Angkutan melalui saluran pipa (KBLI 49300);
- iii) Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk ybdi (KBLI 46610);
- iv) Pertambangan gas alam (KBLI 06201 (Pendukung)); dan
- v) Distribusi gas alam dan buatan (KBLI 35202 (Pendukung)).

Dalam hal ini, kegiatan usaha Anak Perusahaan yang telah benar-benar dijalankan adalah kegiatan usaha jasa inspeksi teknik instalasi (KBLI 71204), angkutan melalui saluran pipa (KBLI 49300), perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610), pertambangan gas alam (KBLI 06201 (Pendukung) dan distribusi gas alam dan buatan (KBLI 35202 (Pendukung) dengan mengacu pada NIB Anak Perusahaan.

### 3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, struktur permodalan Anak Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Anak Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 5.200.082.000.000  
 Modal Ditempatkan : Rp 5.080.585.000.000  
 Modal Disetor : Rp 5.080.585.000.000

Modal Dasar terbagi atas 5.200.082 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham.

Berdasarkan berdasarkan Anggaran Dasar Anak Perusahaan, struktur kepemilikan dan susunan pemegang saham Anak Perusahaan per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3-1**  
**Struktur Kepemilikan dan Susunan Pemegang Saham Anak Perusahaan**

	Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.591.099	2.591.099.000.000	51,00
2.	PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.968.000.000	48,99
3.	PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01
	<b>Jumlah</b>	<b>5.080.585</b>	<b>566.847</b>	<b>100,00</b>

#### 4. SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Shahreza Annaz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AH-AH.01.09-0313021 tanggal 18 Juli 2025, dan telah telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0162655.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 18 Juli 2025, adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Faisol Riza  
 Komisaris : Irene Umar  
 Komisaris : Hanny Joost Pajouw  
 Komisaris : Danar Rahmanto  
 Komisaris Independen : Tedy Arman  
 Komisaris Independen : Lafrik Bano Rangkuty

##### Direksi

Direktur Utama : Indra Pehulisa Sembiring  
 Direktur Teknik dan Operasi : Agung Indri Pramantyo  
 Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis : Ary Kurniawan  
 Direktur Komersial : Ryrien Marisa  
 Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis : Arifin Ahmad  
 Direktur Manajemen Risiko : Muhammad Suryadi

## 5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KONSOLIDASIAN ANAK PERUSAHAAN

Ikhtisar data keuangan penting Anak Perusahaan berdasarkan pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Susanti & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

**Tabel 5 -1**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Anak Perusahaan**

<b>Summary of Financial Statement</b> (dalam Juta USD)	<b>Audited</b> <b>2023</b>	<b>Audited</b> <b>2024</b>	<b>Audited</b> <b>2025</b>	<b>CAGR</b>
<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>				
Current Assets	803,1	808,7	845,9	2,6%
Non Current Assets	1.590,8	1.557,2	1.531,3	-1,9%
Total Assets	2.393,9	2.365,9	2.377,1	-0,4%
Current Liabilities	302,1	341,6	326,0	3,9%
Non Current Liabilities	290,7	197,1	177,6	-21,8%
Total Equity	1.801,1	1.827,2	1.873,5	2,0%
Total Liabilities and Shareholders Equity	2.393,9	2.365,9	2.377,1	-0,4%

### **Jumlah Aset**

Peningkatan Aset yang diiringi dengan pertumbuhan liabilitas dan ekuitas menunjukkan komitmen Anak Perusahaan untuk terus memperkuat posisi keuangannya. Pada tahun 2025, Anak Perusahaan mencatatkan total aset tercatat sebesar USD2,377.1 juta. Nilai total aset ini mengalami kenaikan dibandingkan 2024 sebesar USD2,365.9 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-0,4%).

### **Aset Lancar**

Aset lancar Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, pajak dibayar di muka bagian lancar, dan aset lancar lainnya, serta piutang sewa pembiayaan bagian lancar. Aset lancar pada akhir tahun 2025 sebesar USD 845.9 juta, meningkat dibandingkan aset lancar tahun 2024 sebesar USD 808.7 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 2,6%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya posisi kas dan setara kas, persediaan, serta piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun 2025.

### **Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Anak Perusahaan terdiri dari piutang sewa, aset pajak tangguhan, investasi, aset tetap, aset hak-guna, pajak dibayar di muka bagian tidak lancar, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar Perusahaan tahun 2025 sebesar USD 1,531.3 juta, menurun dibandingkan aset tidak lancar Anak Perusahaan tahun 2024 sebesar USD 1,557.2 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-1,9%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset tetap dan aset hak guna.

### **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Anak Perusahaan terdiri dari utang usaha, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, beban yang masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas sewa jangka pendek, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan, dan utang lainlain. Di akhir tahun 2025, liabilitas jangka pendek Anak Perusahaan tercatat sebesar USD 326.0 juta, mengalami penurunan dibandingkan liabilitas jangka pendek di akhirtahun 2024 sebesar USD 341.6 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 3,9%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha serta realisasi *Take or Pay dan Ship or Pay*.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar, liabilitas sewa jangka panjang, liabilitas imbalan pascakerja, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar, liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area, dan liabilitas tidak lancar lainnya. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2025 sebesar USD 177.6 juta, mengalami penurunan dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2024 sebesar USD 197.1 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-21,8%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi pendapatan ditangguhkan (*take or pay & ship or pay*).

### Jumlah Ekuitas

Posisi ekuitas Anak Perusahaan per 31 Desember 2025 sebesar USD 1,873.5 juta, meningkat terhadap posisi ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar USD 1,827.2 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 2,0%. Secara komposisi, Saldo Laba menjadi komponen ekuitas terbesar mencapai 83,57% dari keseluruhan jumlah ekuitas.

**Tabel 5 - 2**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Anak Perusahaan**

Summary of Financial Statement (dalam Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Consolidated Statement of Profit &amp; Loss</b>				
Revenues	793,4	843,4	861,5	4,2%
Cost of Revenues	(520,8)	(535,5)	(500,1)	-2,0%
Gross Profit	272,6	307,9	361,4	15,1%
Operating Expenses	(49,9)	(48,5)	(52,3)	2,4%
Other Operating Income (Expense)	3,3	0,7	1,0	-46,3%
Operating Profit	226,1	260,2	310,1	17,1%
Other Non Operating Income (Expense)	27,2	15,8	25,9	-2,4%
Income tax Benefit (Expense)	(56,5)	(53,6)	(65,9)	8,0%
Profit (Loss) For the Year	196,7	222,4	270,1	17,2%

### Pendapatan

Pendapatan usaha Anak Perusahaan diperoleh dari 4 (empat) segmen kegiatan operasi utama, yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses, dan jasa transportasi minyak. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD 861.5 juta. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi pendapatan usaha pada tahun 2024 yang sebesar USD 843.4 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 4,2%. Peningkatan kinerja ini terutama didorong oleh tingginya kontribusi pendapatan dari segmen transportasi gas dan transportasi minyak.

### Beban pokok pendapatan dan beban langsung lainnya

Beban pokok pendapatan Anak Perusahaan timbul dari beberapa komponen, meliputi beban pembelian gas bumi, beban penyusutan, beban transportasi, beban pemrosesan gas, beban peralatan dan material, beban gaji karyawan dan imbalan lainnya, beban jasa umum, beban pajak dan retribusi, beban amortisasi, serta beban jasa teknis dan spesialis. Sepanjang tahun 2025, beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD 500.1 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan beban pokok pendapatan tahun 2024 yang mencapai USD 535.5 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-2,0%). Penurunan beban ini berjalan selaras dengan realisasi niaga gas serta adanya upaya efisiensi biaya yang dilakukan oleh Perusahaan.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Anak Perusahaan terdiri atas beban gaji karyawan dan imbalan lainnya, beban sewa, beban jasa umum, beban peralatan dan material, beban pajak dan retribusi, beban pemasaran, beban jasa teknis dan spesialis, serta beban lain-lain. Pada tahun 2025, realisasi beban umum dan administrasi adalah sebesar USD 52.3 juta, naik dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD 48.5 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 2,4%. Kenaikan beban ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan pada beban pekerja seiring dengan adanya penambahan jumlah pekerja di lingkungan Anak Perusahaan.

### Laba Bruto

Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha dan efisiensi yang berhasil dilakukan pada beban pokok pendapatan, Anak Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja Laba Bruto yang positif. Pada tahun 2025, Laba Bruto Anak Perusahaan tercatat sebesar USD 361.4 juta. Angka ini mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan capaian Laba Bruto pada tahun 2024 yang sebesar USD 307.9 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 15,1%.

### Laba Usaha

Kenaikan pada laba bruto tersebut turut mendorong peningkatan pada Laba Usaha Perusahaan, meskipun terdapat kenaikan pada beban umum dan administrasi serta penurunan pada pendapatan operasi lainnya. Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan Laba Usaha sebesar USD 310.1 juta, meningkat dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2024 yang tercatat sebesar USD 260.2 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 17,1%.

### Laba Tahun Berjalan

Kinerja operasional yang solid serta adanya efisiensi yang cukup besar pada biaya keuangan berdampak pada pencapaian laba bersih Perusahaan. Laba Tahun Berjalan pada tahun 2025 tercatat mencapai USD 270.1 juta. Capaian ini menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan tahun 2024 yang sebesar USD 222.4 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 17,2%.

**Tabel 5 - 3**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian Anak Perusahaan**

Summary of Financial Statement (dalam Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Cash Flow</b>				
Cash Flow from Operating Activities	471,6	335,9	334,7	-15,8%
Cash Flow from Investing Activities	(34,0)	(46,2)	(42,5)	11,8%
Cash Flow from Financing Activities	(209,8)	(240,5)	(235,3)	5,9%
(Decrease)/Increase in Cash and Cash Eqv.	227,8		-	-100,0%
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan	2,6		-	-100,0%
Cash and Cash Eqv. at Beginning of Year	348,3		-	-100,0%
Cash and Cash Eqv. at Year end	578,6	605,2	658,3	6,7%

### Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 334.7 juta. Capaian ini mengalami penurunan dibandingkan dengan kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2024 yang sebesar USD 335.9 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-15,8%). Penurunan arus kas operasi ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan restitusi pajak serta penyesuaian pada aktivitas operasi lainnya.

### Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar USD 42.5 juta. Angka ini menurun dibandingkan dengan penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2024

yang tercatat sebesar USD 46.2 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 11.8%. Penurunan beban penggunaan kas pada aktivitas ini terutama didorong oleh adanya peningkatan penerimaan dividen dari entitas *joint venture* Anak Perusahaan.

### Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 235.3 juta, mengalami penurunan dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan pada tahun 2024 yang mencapai USD 240.5 juta dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-5,9%). Dinamika pada arus kas pendanaan ini terutama dipengaruhi oleh realisasi pembayaran atas dividen tahun buku 2024

**Tabel 5-4**  
**Rasio Keuangan Konsolidasian Anak Perusahaan Perseroan**

Summary of Financial Statement (dalam Juta USD)	Audited 2023	Audited 2024	Audited 2025	CAGR
<b>Financial Ratios</b>				
Operating Margin (%)	28,5%	30,8%	36,0%	12,4%
Net Margin (%)	24,8%	26,4%	31,3%	12,4%
Current Ratio (X)	2,7	2,4	2,6	-1,2%
Total Debt to Total Equity Ratio (X)	0,3	0,3	0,3	-9,6%
Total Debt to Total Assets Ratio (X)	0,2	0,2	0,2	-7,5%
TATO (X)	0,3	0,4	0,4	4,6%
ROE (%)	10,9%	12,2%	14,4%	14,9%
ROA (%)	8,2%	9,4%	11,4%	17,6%

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan tujuan akhir mengoptimalkan pengembalian yang dapat diperoleh para penyedia modal (*capital providers*). Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan rasio imbal hasil aset (*Return on Asset/ ROA*) dan rasio imbal hasil ekuitas (*Return on Equity/ ROE*). Pada tahun 2023, rasio ROA dan ROE perusahaan masing-masing sebesar 8,2% dan 10,9%. Pada tahun 2024, rasio ROA dan ROE Perusahaan masing-masing sebesar 9,4% dan 12,2%. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, rasio ROA dan ROE Perusahaan masing-masing sebesar 11,4% dan 14,4% dengan nilai CAGR ROA tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 17,6% dan nilai CAGR ROE tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 14,9%.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Likuiditas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Pada tahun 2023, rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 2,7x. Pada tahun 2024, rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 2,4x. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 2,6x dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-1,2%).

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas suatu perusahaan diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (*DAR*) dan Debt to Equity Ratio (*DER*). Pada tahun 2023, DAR dan DER Perusahaan masing-masing sebesar 0,2x dan 0,3x. Pada tahun 2024, DAR dan DER Perusahaan masing-masing sebesar 0,2x dan 0,3x. Pada tanggal 31 Desember 2025, DAR dan DER Perusahaan masing-masing sebesar 0,2x dan 0,3x dengan nilai CAGR DAR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-7,5%) dan nilai CAGR DER tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar (-9,6%).

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas suatu perusahaan diukur dengan rasio perputaran (*turnover*), yang dalam hal ini diukur

menggunakan perputaran total aset (Total Asset Turnover/ TATO) untuk menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2023, rasio TATO Perusahaan adalah sebesar 0,3x. Pada tahun 2024, rasio TATO Perusahaan adalah sebesar 0,4x. Hingga per tanggal 31 Desember 2025, rasio TATO adalah sebesar 0,4x dengan nilai CAGR tahun 2023 sampai dengan 2025 sebesar 4,6%.

## IV. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat 1 huruf (b) POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu KJPP RSR sebagai pihak independen untuk memberikan Hasil Studi Kelayakan atas Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan. Berikut ringkasan penilaian Hasil Studi Kelayakan yang disusun oleh KJPP RSR No. RSR/R/B.140426.01 tanggal 14 April 2026.

### 1. Objek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan adalah perubahan atas penambahan kegiatan usaha pada Anak Perusahaan dalam bidang Industri Gas Industri (KBLI 20112).

### 2. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Maksud dari studi kelayakan ini adalah untuk melakukan analisis atas kelayakan rencana Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan, dan oleh karenanya tidak dimaksudkan sebagai Studi Kelayakan atas suatu proyek tertentu, tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pelaporan keuangan, perbankan, dan perpajakan.

Tujuan penugasan adalah untuk melakukan studi kelayakan atas Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan, dengan menambahkan kegiatan usaha baru Anak Perusahaan, yaitu Industri Gas Industri (KBLI 20112).

### 3. Tanggal Studi Kelayakan

Studi kelayakan ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2025, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis didasarkan pada data per tanggal 31 Desember 2025.

### 4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Hasil Studi Kelayakan bersifat *non-disclaimer opinion*
- Hasil Studi Kelayakan disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan asumsinya yang dibuat oleh manajemen Perseroan sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Hasil Studi Kelayakan disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data.
- Dalam penyusunan Hasil Studi Kelayakan, didasarkan pada bagian sumber data dan informasi sebagai bahan penelaahan, perhitungan dan analisis.
- Hasil Studi Kelayakan disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan serta tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek- aspek lainnya.
- Hasil Studi Kelayakan disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Hasil Studi Kelayakan dikeluarkan.
- Kami menganggap bahwa sejak tanggal penyusunan studi kelayakan hingga tanggal penerbitan Hasil Studi Kelayakan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang secara material, baik secara makro ekonomi maupun industri, saat ini maupun yang akan datang, dapat berpengaruh terhadap Perseroan serta rencana bisnis dan anggaran Perseroan.

## 5. Analisis Studi Kelayakan

### a. Analisis Kelayakan Pemasaran

Kelayakan pasar ditinjau dari kondisi dan potensi pasar, tingkat persaingan, target pasar, strategi pemasaran, serta prospek kesinambungan usaha.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pemasaran dalam Rencana Anak Perusahaan, maka rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar dinilai **Layak** untuk dilaksanakan

### b. Analisis Kelayakan Aspek Teknis

Kelayakan teknis ditinjau dari kesiapan rencana fase pra operasional dan fase operasional Anak Perusahaan

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek teknis dalam Rencana Anak Perusahaan, maka disimpulkan bahwa rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### c. Analisis Kelayakan Aspek Pola Bisnis

Kelayakan Pola Bisnis mempertimbangkan kemampuan Anak Perusahaan dalam menciptakan nilai, keunggulan kompetitif yang dimiliki, serta tingkat kesulitan bagi pesaing untuk meniru model bisnis tersebut.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pola bisnis dalam Rencana Anak Perusahaan, maka rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha Anak Perusahaan secara pola bisnis dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### d. Analisis Kelayakan Aspek Model Manajemen

Kelayakan model manajemen mempertimbangkan kesiapan struktur organisasi, ketersediaan sumber daya manusia, serta penerapan manajemen risiko yang memadai.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek model manajemen dalam Rencana Anak Perusahaan, maka rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha Anak Perusahaan secara aspek model manajemen dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### e. Analisis Kelayakan Aspek Keuangan

#### o Biaya Pendirian (*Start-Up Cost*)

Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan berupa kegiatan pembangunan fasilitas pembuatan bahan kimia dasar yang menghasilkan gas industri dibutuhkan investasi dengan total US\$16,31 juta dan keseluruhannya berasal dari dana internal.

#### o Penentuan Tingkat Diskonto

Dalam rangka Hasil Studi Kelayakan, tingkat diskonto yang digunakan adalah rata-rata tertimbang biaya kapital atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 9,07%.

#### o Analisa Kelayakan Keuangan

Berdasarkan kajian dan analisis keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat semua asumsi yang telah diproyeksikan dapat terpenuhi, hasil analisis kelayakan keuangan adalah sebagai berikut:

- *Net Present Value* ("NPV")  $\geq 0 \rightarrow$  **Layak**

NPV yang dihasilkan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **US\$1,68 juta**. Hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa perubahan kegiatan usaha layak dilaksanakan karena memberikan penerimaan yang lebih besar dari biaya investasi

- *Internal Rate of Return* ("IRR")  $\geq$  Tingkat Diskonto  $\rightarrow$  **Layak**

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **10,88%** yang berarti di atas WACC sebesar 9,07%

- *Payback Period* (PP) < Periode Proyeksi  $\rightarrow$  **Layak**

Berdasarkan hasil dari analisis, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi, setelah penambahan kegiatan usaha berjalan selama **10 tahun 7 bulan**.

- *Discounted Payback Period* (PP) < Periode Proyeksi → **Layak**

Berdasarkan hasil dari analisis, dihitung dengan nilai kini kas yang diperoleh, Anak Perusahaan mampu mengembalikan seluruh investasi, setelah penambahan kegiatan usaha berjalan selama **17 tahun 6 bulan**.

- *Profitability Index* (P/I)  $\geq 1$  → **Layak**

P/I yang diperoleh adalah sebesar **1,13x** yang berarti lebih besar dari 1. Hasil P/I lebih dari satu menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha layak dilaksanakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi.

## 6. Kesimpulan Studi Kelayakan

Berdasarkan kajian analisis atas kelayakan aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan, maka disimpulkan bahwa Rencana Anak Perusahaan adalah **Layak** untuk dilaksanakan.

## V. KETERSEDIAAN SUMBER DAYA MANUSIA SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA INDUSTRI GAS INDUSTRI

Dalam rangka mendukung pengembangan, implementasi, dan operasional pembuatan fasilitas bahan kimia dasar, perencanaan utilisasi Sumber Daya Manusia (SDM) akan berbeda dalam tahap proyek, yaitu pada tahap pra-proyek, tahap desain perencanaan, tahap konstruksi dan tahap operasional. Skema Gugus Tugas ("Task Force") beranggotakan pekerja Anak Perusahaan akan digunakan dalam tahap pra-proyek dan proyek, sementara untuk lingkup desain perencanaan menggunakan konsultan pelaksana yang ditunjuk. Dalam lingkup konstruksi, Task Force ikut berkoordinasi dengan kontraktor pemenang lelang EPC. Pada tahap operasional akan menggunakan SDM Pertamina sendiri, *outsourcing* maupun menggunakan kontraktor O&M. Dengan Task Force diharapkan proyek dapat tersinkronisasi dengan rencana bisnis ke depannya, serta mempercepat pelaksanaan proyek. Selain itu untuk mempercepat peningkatan kompetensi proyek dan operasional.

Sehubungan dengan Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan, Anak Perusahaan akan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang terlibat memenuhi kriteria atau spesifikasi tenaga kerja dengan SKKNI sebagaimana dipersyaratkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Perindustrian No. 37 Tahun 2025 tentang Standar Kegiatan Usaha dan/atau Standar Produk/Jasa pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Perindustrian. Hal ini dilakukan dalam rangka pemenuhan sumber daya manusia yang memadai untuk melaksanakan kegiatan usaha baru yang terkait dengan industri gas industri untuk pembangunan fasilitas pembuatan bahan kimia dasar.

Perseroan akan memastikan bahwa pemenuhan sertifikasi SKKNI oleh Anak Perusahaan dilaksanakan setelah efektifnya perubahan Pasal 3 terkait Maksud dan Tujuan dalam anggaran dasar Anak Perusahaan, yaitu setelah diperolehnya persetujuan dari MenKum, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## VI. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA RENCANA PERUBAHAN ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Menjalankan usaha dalam bidang usaha hilir gas bumi yang meliputi:
  - a) Kegiatan niaga gas bumi dan turunannya, yang terdiri atas:
    - a. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610)
    - b. Pengadaan gas alam dan buatan (KBLI 35201)
    - c. Distribusi gas alam dan buatan (KBLI 35202)
    - d. Perdagangan besar bahan dan barang kimia (KBLI 46651)
  - b) Transportasi/transmisi (KBLI 49300)
  - c) Pemrosesan, yang terdiri atas:
    - a. Pengadaan gas alam dan buatan (KBLI 35201)
    - b. Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara (KBLI 20117)
  - d) Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
  - e) Penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, yang terdiri atas:
    - a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100)
    - b. Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
    - c. Penyewaan alat konstruksi dengan operator (KBLI 43905)
    - d. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya (KBLI 77395)
    - e. Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi (KBLI 42915)
  - f) Usaha lainnya meliputi distribusi gas, *Liquefied Natural Gas* ("LNG"), *Natural Gas Liquid* ("NGL"), *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG"), *Compressed Natural Gas* ("CNG") serta terminal penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG, yang terdiri atas:
    - a. Distribusi gas alam (KBLI 35202)
    - b. Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
    - c. Penanganan kargo (bongkar muat barang) (KBLI 52240)
- ii) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum termasuk impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri, yang terdiri atas:
  - a) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100)
  - b) Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI (KBLI 46610)
- iii) Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa kapal, kendaraan darat dan penyimpanan, yang terdiri atas:
  - a) Instalasi minyak dan gas (KBLI 43223)
  - b) Angkutan melalui saluran pipa (KBLI 49300)
  - c) Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus (KBLI 50133)
  - d) Angkutan bermotor untuk barang khusus (KBLI 49432)
  - e) Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)

- iv) Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan gas bumi, yang terdiri atas:
- a) Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam (KBLI 09100)
  - b) Jasa pengujian laboratorium (KBLI 71202)
  - c) Penyimpanan minyak dan gas bumi (KBLI 52104)
  - d) Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi (KBLI 42915)

Atas kegiatan usaha yang saat ini telah dijalankan oleh Anak Perusahaan tersebut dan dengan mempertimbangkan adanya perubahan lingkungan bisnis yang mengarah pada penerapan *green energy* seiring dengan penerapan *Net Zero Emission* pada 2060, Anak Perusahaan berencana melakukan perubahan atas penambahan kegiatan usaha berupa pembangunan fasilitas pembuatan bahan kimia dasar yang termasuk dalam KBLI 20112 – industri gas industri dan rencana tersebut telah tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Anak Perusahaan. Untuk pembangunan fasilitas pembuatan bahan kimia dasar ini membutuhkan penambahan KBLI 20112 dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Anak Perusahaan dengan perizinan berusaha.

Berdasarkan Hasil Studi Kelayakan yang disusun oleh KJPP RSR, rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha tersebut dinilai layak untuk dilaksanakan setelah melalui analisis dari aspek pasar, teknis, pola bisnis, model manajemen, serta keuangan. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang direncanakan memiliki prospek yang baik dan berpotensi memberikan nilai tambah bagi Anak Perusahaan di masa mendatang.

Dengan dilaksanakannya rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha tersebut, Anak Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan diversifikasi kegiatan usaha serta memperkuat posisi Anak Perusahaan dalam mendukung pengembangan sektor energi yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan perubahan data dalam NIB serta perolehan perizinan yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha baru, berdasarkan Pasal 226 ayat (2) huruf m Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman Dan Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal Melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*), pelaku usaha terkait wajib terlebih dahulu untuk melakukan penyesuaian terhadap anggaran dasar terkait maksud dan tujuan. Dengan demikian, Anak Perusahaan akan melakukan perubahan data dalam NIB untuk memperoleh penambahan KBLI baru serta memperoleh perizinan yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha baru, setelah efektifnya perubahan Pasal 3 terkait maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Anak Perusahaan, yaitu pada saat perubahan anggaran dasar Anak Perusahaan telah disetujui oleh Menkum, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

## VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPST

Sesuai dengan ketentuan Pasal 22 ayat (1) huruf a POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPST Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Mei 2026  
Waktu : 14.00 – selesai  
Tempat : Graha PGAS, Jl. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140 Indonesia

Lebih lanjut, pada salah satu Mata Acara RUPST yaitu Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan akan membahas terkait Rencana Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha di mana terdapat pembahasan mengenai studi kelayakan tentang Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK 17/2020.

RUPST Perseroan akan diselenggarakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan OJK yang berlaku terkait Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan Pasal 41 ayat (1) POJK No. 15/2020, ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan untuk agenda RUPST adalah sebagai berikut:

1. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
2. Keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.

Jika kuorum tidak terpenuhi, Perseroan dapat mengadakan RUPS kedua dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:

1. RUPS Perseroan dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh lebih dari 1/3 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
2. Keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS.

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 26 POJK No. 17/2020, dalam hal Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan tidak mendapatkan persetujuan dari RUPS, maka rencana tersebut hanya dapat diajukan kembali untuk persetujuan RUPS setelah 12 bulan sejak tanggal RUPS yang menolak rencana tersebut.

Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPST adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 29 April 2026 dan/atau pemilik saham Perseroan yang tercatat pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 29 April 2026. Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPST Perseroan:

No.	Agenda	Tanggal
1.	Pengumuman RUPS	15 April 2026
2.	Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha	15 April 2026
3.	Tanggal DPS untuk menentukan Pemegang Saham Perseroan yang berhak menghadiri RUPST ( <i>recording date</i> )	29 April 2026
4.	Pemanggilan RUPST	30 April 2026
5.	Penyelenggaraan RUPST	22 Mei 2026
6.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST	25 Mei 2026

Pengumuman, Pemanggilan dan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST sebagaimana disebutkan di atas akan diumumkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham melalui situs web BEI, situs web Perseroan dan sistem easy.KSEI. Perseroan akan meminta persetujuan RUPST dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 15/2020 dan POJK No. 14/2025 untuk melakukan Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

## VIII. PENJELASAN TENTANG PENGARUH RENCANA PERUBAHAN ATAS PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan kajian kelayakan keuangan yang dilakukan oleh KJPP RSR, rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha Anak Perusahaan dinilai layak untuk dilaksanakan dan diproyeksikan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang.

Hasil analisis kelayakan menunjukkan bahwa rencana kegiatan usaha tersebut menghasilkan indikator keuangan yang positif, antara lain *Net Present Value* (NPV) sebesar US\$1,68 juta, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 10,88% yang berada di atas *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) sebesar 9,07%, *Payback Period* selama 10 tahun 7 bulan, *Discounted Payback Period* selama 17 tahun 6 bulan, serta *Profitability Index* sebesar 1,13 kali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rencana kegiatan usaha berpotensi memberikan nilai tambah serta meningkatkan potensi pendapatan dan profitabilitas Perseroan dalam jangka panjang.

## **IX. INFORMASI TAMBAHAN**

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut sehubungan dengan rencana Pelaksanaan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Pemegang Saham Perseroan dapat menghubungi Perseroan pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK**  
Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia  
Kantor Pusat:  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20 Jakarta 11140 Indonesia  
Telp : +6221 633 4838  
Fax: +6221 633 3080  
[pcc135@pertamina.com](mailto:pcc135@pertamina.com)

Jakarta, 15 April 2026

**Direktur Utama**

**Arief K. Risdianto**



**PT Perusahaan Gas Negara (Persero)  
Tbk**

***Laporan Studi Kelayakan Bisnis atas  
Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Anak  
Perusahaan***

***April 2026***

Jakarta, 14 April 2026

No. : RSR/R/B.140426.01

Kepada Yth.

**Direksi**

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**

Gedung PGAS Lantai 2,

Jl. K.H. Zainul Arifin No.20

Jakarta Barat 11140

**Perihal : Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan**

Dengan hormat,

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) ("**Perseroan**") merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja

Perseroan memiliki anak perusahaan yaitu PT Pertamina Gas Negara ("**Pertagas/ Anak Perusahaan**") yang berencana melakukan perubahan kegiatan usaha atas penambahan kegiatan usaha Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") 20112 - Industri Gas Industri, yang mencakup kegiatan pembuatan fasilitas bahan kimia dasar, untuk selanjutnya disebut dengan "**Rencana Anak Perusahaan**".

Dalam hal ini, perubahan kegiatan usaha akan dilakukan pada Anak Perusahaan, yaitu penambahan kegiatan usaha yang belum terdapat di anggaran dasar Anak Perusahaan dan akan dijalankan oleh Anak Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 ("**POJK 17/2020**"), Rencana Anak Perusahaan wajib untuk memperoleh persetujuan RUPS dan Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi mengenai rencana perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan.

Sehubungan dengan Rencana Anak Perusahaan tersebut dan untuk memenuhi POJK 17/2020, Perseroan telah menunjuk KJPP Ruky, Safrudin & Rekan ("**RSR**") untuk mempersiapkan Studi Kelayakan.

Berikut kami sampaikan opini mengenai Kelayakan Bisnis atas Rencana Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025.

**Status Penilai**

RSR memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.11.0095 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Penilai Publik yang menandatangani laporan Studi Kelayakan adalah penilai yang memiliki kompetensi dalam melakukan Studi Kelayakan. Penilai telah memperoleh izin sebagai Penilai Publik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan terdaftar sebagai Penilai di Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**").

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 33/KM.1/2010 tertanggal 19 Januari 2010 mengenai izin penilai **Rudi M. Safrudin, MAPPI (Cert.)** yang ditetapkan sebagai penilai di

Bidang Jasa Penilaian Bisnis dengan kualifikasi Penilai Bisnis (B) dengan No. B-1.10.00269 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Penilai Bisnis No. STTD.PB-23/PJ-1/PM.02/2023.

### **Identitas Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan**

Dalam laporan ini, bertindak sebagai “**Pemberi Tugas**” dan “**Pengguna Laporan**” adalah:

Nama : **PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk**  
Alamat : Gedung PGAS Lantai 2, Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Barat 11140  
Telepon : 021 6334838  
Website : <https://pgn.co.id/>  
Bidang usaha : Melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja

### **Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan**

Maksud dari studi kelayakan ini adalah untuk melakukan analisis atas kelayakan rencana perubahan atas penambahan kegiatan usaha Anak Perusahaan, dan oleh karenanya tidak dimaksudkan sebagai Studi Kelayakan atas suatu proyek tertentu, tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pelaporan keuangan, perbankan, dan perpajakan.

Tujuan penugasan adalah untuk melakukan studi kelayakan untuk keperluan perubahan atas penambahan kegiatan usaha anak perusahaan pada perusahaan terbuka.

### **Objek Studi Kelayakan**

Objek studi kelayakan adalah perubahan atas penambahan kegiatan usaha pada Anak Perusahaan dalam bidang Industri Gas Industri (KBLI 20112).

### **Jenis Mata Uang**

Dalam penugasan ini, mata uang yang digunakan dalam melakukan studi kelayakan bisnis atas Rencana Anak Perusahaan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

### **Tanggal Studi Kelayakan**

Studi Kelayakan ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2025, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis didasarkan pada data per tanggal 31 Desember 2025.

### **Kejadian Setelah Tanggal Studi Kelayakan**

Dari tanggal Studi Kelayakan, yaitu tanggal 31 Desember 2025, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil Studi Kelayakan secara signifikan.

Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini.

### **Standar Studi Kelayakan**

Laporan Studi Kelayakan ini disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII tahun 2018 (SPI 2018) dengan Edisi Revisi pada SPI 300, SPI 310, SPI 320, dan SPI 330 yang ditetapkan

pada tanggal 1 Maret 2020 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) seperti yang ditetapkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI), serta menyesuaikan dengan POJK 17, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 35/POJK.04/2020 (“**POJK 35**”) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/SEOJK.04/2020 (“**SEOJK 17**”).

### **Independensi Penilai**

Dalam mempersiapkan Studi Kelayakan ini, kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak, Pertamina dan Entitas Anak, ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut.

Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak mana pun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini yang dihasilkan dari proses analisis Studi Kelayakan ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai yang tercantum pada Kontrak No. : 011000.PK/LG.01/PPM/2026 tanggal 16 Maret 2026 yang telah ditandatangani dan disetujui oleh Pemberi Tugas. Adapun biaya jasa dalam melakukan Studi Kelayakan telah memperhatikan ketentuan yang diatur oleh Ikatan Kantor Jasa Penilai Publik (IKJPP) MAPPI.

### **Sumber Data dan Informasi**

Sebagai Penilai Independen dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini, kami telah menelaah, mengacu, dan mempertimbangkan atas data dan dokumen yang disampaikan oleh manajemen Perseroan atas hal-hal sebagai berikut:

1. *Company Profile* Perseroan
2. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan:
  - a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“**KAP**”) Purwanto Susanti dan Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 4 Maret 2026 oleh Irwan Haswir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1726;
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 25 Maret 2025 oleh Irwan Haswir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726;
  - c. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 8 Maret 2024 oleh Irwan Haswir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726;
  - d. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 13 April 2023 oleh Irwan Haswir dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726;
  - e. Opini dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material dan ditandatangani pada tanggal 14 Maret 2022 oleh Daniel Kohar, S.E., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1130;

3. Profil bisnis kegiatan usaha baru Anak Perusahaan.
4. Data dan informasi terkait analisis aspek pasar, teknis, dan model manajemen dalam rencana bisnis kegiatan usaha baru Anak Perusahaan.
5. Proyeksi Keuangan bisnis kegiatan usaha baru Anak Perusahaan.

RSR telah melakukan penyesuaian atas proyeksi keuangan tersebut berdasarkan diskusi dengan manajemen Perseroan sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

RSR telah melakukan wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan yang diwakili oleh Bapak Imam Mul Akhyar, Ibu Lely Malini, Bapak Kusuma Wishnu Wardhana, dan Bapak Rio Arief Yudhistira selaku perwakilan dari divisi *Portofolio and Partnership Management* Perseroan pada tanggal 12 April 2026 dengan hasil diskusi terkait rencana perubahan kegiatan usaha Anak Perusahaan.

Atas data yang telah disampaikan tersebut, kami telah menerima Surat Pernyataan (*Representation Letter*) dari manajemen Perseroan No.015800.S/LG.01/PPM/2026 tanggal 13 April 2026 sehubungan dengan penugasan Studi Kelayakan.

Dalam melakukan penugasan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan, kami juga memperoleh bantuan profesional dari Bapak Rahmadi Budiman selaku ahli industri gas industri.

Kami juga menggunakan berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak dan elektronik, seperti *website* Aswath Damodaran, S&P Capital IQ dan Bank Indonesia, serta hasil analisis lain yang kami anggap relevan dengan penugasan Studi Kelayakan.

### **Pendekatan dan Metodologi Studi Kelayakan**

Laporan Studi Kelayakan ini menghasilkan kesimpulan yang berupa pendapat yang menyatakan kelayakan Rencana Anak Perusahaan, di mana Penilai terlebih dahulu melakukan analisis kajian kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan.

Dalam kajian kelayakan keuangan, analisis dilakukan dari berbagai aspek yang saling berkaitan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar prospek, dampak dan manfaat atas Rencana Anak Perusahaan, serta mengukur tingkat balikan (*return*) yang diperoleh dari jumlah investasi yang ditanamkan. Analisis tersebut meliputi sumber dan target pendapatan operasional serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan meliputi biaya operasional langsung dan beban usaha, modal kerja dan investasi.

Analisis kelayakan keuangan atas Rencana Anak Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa metode yaitu :

- a. *Net Present Value* (NPV), yaitu metode yang menunjukkan selisih bersih antara nilai kini (*present value*) dari investasi (*capital outlays*) yang dilakukan terhadap nilai kini dari arus kas masuk (*cash inflow*) dari kegiatan operasional di masa yang akan datang. Suatu proyek dapat dikatakan layak untuk dilakukan apabila NPV positif dan tidak layak bila NPV negatif.
- b. *Payback Period* (PBP), yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan biaya investasi. PBP dengan periode pengembalian lebih pendek lebih baik dari periode pengembalian lebih lama; atau lamanya waktu yang diperlukan untuk memulihkan biaya investasi atau lamanya waktu yang dibutuhkan investor untuk mencapai titik impas (*break even point*). Pengembalian dana yang lebih pendek berarti investasi yang lebih menarik, sedangkan periode pengembalian yang lebih lama kurang diminati.

- c. *Internal Rate of Return (IRR)*, yaitu suatu tingkat imbal hasil (*return*) yang diperoleh berdasarkan nilai kini dari arus kas masuk tersebut nilainya akan sama dengan nilai kini dari investasi yang dilakukan. Suatu proyek dikatakan layak untuk dilakukan apabila angka IRR lebih tinggi dari imbal hasil yang diharapkan (dalam Rencana Anak Perusahaan ini tingkat pengembalian yang diharapkan adalah *Weighted Average Cost of Capital / WACC*).
- d. *Profitability index (P/I)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari investasi yang dilakukan pada awal periode. Nilai tambah yang didapat dari investasi diperhitungkan dengan membagi total investasi pada awal periode dengan jumlah arus kas yang dihasilkan selama periode berjalannya proyek. Apabila P/I dihasilkan dari suatu proyek sama dengan satu maka arus kas dari proyek setiap tahun tidak menghasilkan nilai tambah, apabila P/I lebih besar dari satu, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek setiap tahun menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan; sedangkan P/I lebih kecil dari satu, maka nilai arus kas yang dihasilkan dari proyek setiap tahun tidak menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam menganalisis P/I suatu proyek maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai P/I lebih dari satu.

Dalam analisis kelayakan kami akan menggunakan empat metode di atas terhadap arus kas bersih untuk perusahaan (*Free Cash Flow to the Firm – FCFF*). Tingkat diskonto yang digunakan untuk perhitungan NPV dan PBP adalah WACC, sedangkan IRR yang diperoleh akan dibandingkan dengan WACC.

#### **Asumsi, Kondisi Pembatas, Tingkat Kedalaman Investigasi, dan Tenaga Ahli**

##### Asumsi

Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*, kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Studi Kelayakan, data dan informasi yang diperoleh baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.

Laporan Studi Kelayakan ini disusun dengan menggunakan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan yang telah kami sesuaikan asumsinya dan telah disetujui oleh manajemen Perseroan (“Proyeksi Keuangan yang Disesuaikan”) sehingga mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan dan menurut pendapat kami Proyeksi Keuangan yang Disesuaikan tersebut wajar, namun kami tidak bertanggung jawab terhadap pencapaiannya.

Kami bertanggung jawab atas opini yang dihasilkan dalam Laporan Studi Kelayakan.

##### Kondisi Pembatas

Analisis Studi Kelayakan dilakukan atas rencana perubahan kegiatan usaha Anak Perusahaan yaitu penambahan KBLI 20112 – Industri Gas Industri sehubungan dengan Rencana Anak Perusahaan, dan oleh karenanya tidak dimaksudkan sebagai Studi Kelayakan Proyek atas suatu proyek tertentu.

Lingkup pekerjaan akan dilakukan sesuai dengan analisis dan interpretasi kami terhadap hukum dan standar penilaian yang berlaku di Republik Indonesia, sehingga tidak dimaksudkan untuk diaplikasikan, dianalisis atau diinterpretasikan menurut peraturan perundang-undangan di negara lain. Penilai tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga, selain Pemberi Tugas.

Studi Kelayakan ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Studi Kelayakan ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data

sebagaimana disediakan oleh manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakikat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.

Kami tidak melakukan audit ataupun uji tuntas secara mendetail atas penjelasan maupun data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

Sebagai dasar bagi kami untuk melakukan analisis dalam Studi Kelayakan, kami menggunakan data sebagaimana tercantum pada bagian Sumber Data dan Informasi sebagai bahan penelaahan, perhitungan dan analisis.

Segala perubahan terhadap data tersebut di atas dapat mempengaruhi hasil Studi Kelayakan kami secara material. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

Studi Kelayakan ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan serta tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya.

Penugasan kami tidak dilakukan untuk tujuan mengungkapkan kelemahan pengendalian internal, kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan, segala bentuk implikasi pajak atau pelanggaran hukum.

Studi Kelayakan disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Studi Kelayakan ini dikeluarkan.

Studi Kelayakan ini hanya dilakukan terhadap Tujuan Studi Kelayakan seperti yang telah diuraikan di atas.

Kami menganggap bahwa sejak tanggal Studi Kelayakan hingga tanggal penerbitan laporan Studi Kelayakan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang secara material, baik secara makro ekonomi maupun industri, saat ini maupun yang akan datang, dapat berpengaruh terhadap Perseroan serta rencana bisnis dan anggaran Perseroan.

Dengan ini kami menyatakan bahwa penugasan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Tujuan Studi Kelayakan yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Tujuan Studi Kelayakan, dan juga bukan merupakan analisis penggunaan yang paling mungkin dan optimal dari Tujuan Studi Kelayakan.

Kami juga berpegang kepada surat pernyataan (*representation letter*) dari manajemen Perseroan atas penugasan kami untuk mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan, bahwa Perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Studi Kelayakan dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

#### Tingkat Kedalaman Investigasi

Dalam melakukan penugasan, tidak ada batas atau pembatasan dalam melakukan wawancara, penelaahan, penghitungan dan analisis.

RSR telah melakukan wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan yang diwakili oleh Bapak Imam Mul Akhyar, Ibu Lely Malini, Bapak Kusuma Wishnu Wardhana, dan Bapak Rio Arief Yudhistira selaku perwakilan dari divisi *Portofolio and Partnership Management* Perseroan pada tanggal 12 April 2026 dengan hasil diskusi terkait perubahan kegiatan usaha Anak Perusahaan.

## Tenaga Ahli

Dalam melakukan penugasan Studi Kelayakan atas Rencana Anak Perusahaan, kami juga memperoleh bantuan profesional dari Bapak Rahmadi Budiman selaku ahli dalam industri gas industri.

## **Persyaratan atas Persetujuan untuk Publikasi**

Laporan Studi Kelayakan bersifat terbuka untuk publik, namun demikian publikasi atas sebagian atau keseluruhan dari laporan harus mendapatkan persetujuan dari manajemen Perseroan dan RSR, mengingat kemungkinan adanya informasi yang bersifat rahasia dan dapat mempengaruhi kompetisi dan operasional Perseroan.

## **Kesimpulan**

Analisis kelayakan bisnis atas penambahan KBLI 20112 – Industri Gas Industri sehubungan dengan Rencana Anak Perusahaan telah dilakukan melalui analisis kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Anak Perusahaan dengan didukung kemampuan modal Perseroan memiliki kapabilitas untuk melaksanakan kegiatan usaha KBLI 20122 – Industri Gas Industri, serta memberikan peluang tambahan sumber penerimaan laba bagi Perseroan. Analisis atas potensi kegiatan usaha Anak Perusahaan berdasarkan Rencana Anak Perusahaan adalah sebagai berikut.

### Kelayakan Pasar

Kelayakan pasar ditinjau dari kondisi dan potensi pasar, tingkat persaingan, target pasar, strategi pemasaran, serta prospek kesinambungan usaha.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pemasaran dalam Rencana Anak Perusahaan, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis ditinjau dari kesiapan rencana fase pra operasional dan fase operasional Perseroan

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek teknis dalam Rencana Anak Perusahaan, maka disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha Anak Perusahaan secara teknis dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### Kelayakan Pola Bisnis

Kelayakan Pola Bisnis mempertimbangkan kemampuan Anak Perusahaan dalam menciptakan nilai, keunggulan kompetitif yang dimiliki, serta tingkat kesulitan bagi pesaing untuk meniru model bisnis tersebut.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek pola bisnis dalam Rencana Anak Perusahaan, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pola bisnis dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### Kelayakan Model Manajemen

Kelayakan model manajemen mempertimbangkan kesiapan struktur organisasi, ketersediaan sumber daya manusia, serta penerapan manajemen risiko yang memadai.

Berdasarkan evaluasi terhadap aspek model manajemen dalam Rencana Anak Perusahaan, maka rencana penambahan kegiatan usaha Anak Perusahaan secara aspek model manajemen dinilai **Layak** untuk dilaksanakan.

### Kelayakan Keuangan

Berdasarkan kajian dan analisis keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat semua asumsi yang telah diproyeksikan dapat terpenuhi, hasil analisis kelayakan keuangan adalah sebagai berikut:

- **Biaya Pendirian (*Start-Up Cost*)**

Perubahan atas Penambahan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan berupa fasilitas bahan kimia dasar dibutuhkan investasi dengan total US\$16,31 juta dan keseluruhannya berasal dari dana internal.

- **Penentuan Tingkat Diskonto**

Dalam rangka Hasil Studi Kelayakan, tingkat diskonto yang digunakan adalah rata-rata tertimbang biaya kapital atau *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* sebesar 9,07%

- ***Net Present Value (NPV)*  $\geq 0$   $\rightarrow$  **Layak****

NPV yang dihasilkan menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **US\$1,68 juta**. Hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha layak dilaksanakan karena memberikan penerimaan yang lebih besar dari biaya investasi

- ***Internal Rate of Return (IRR)*  $\geq$  Tingkat Diskonto  $\rightarrow$  **Layak****

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **10,88%** yang berarti di atas WACC sebesar 9,07%

- ***Payback Period (PP)*  $<$  Periode Proyeksi  $\rightarrow$  **Layak****

Berdasarkan hasil dari analisis, Anak Perusahaan mampu mengembalikan seluruh investasi, setelah penambahan kegiatan usaha berjalan selama **10 tahun 7 bulan**.

- ***Discounted Payback Period (PP)*  $<$  Periode Proyeksi  $\rightarrow$  **Layak****

Berdasarkan hasil dari analisis, dihitung dengan nilai kini kas yang diperoleh, Anak Perusahaan mampu mengembalikan seluruh investasi, setelah penambahan kegiatan usaha berjalan selama **17 tahun 6 bulan**.

- ***Profitability Index (P/I)*  $\geq 1$   $\rightarrow$  **Layak****

P/I yang diperoleh adalah sebesar **1,13x** yang berarti lebih besar dari 1. Hasil P/I lebih dari satu menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha layak dilaksanakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi.

### Kesimpulan Studi Kelayakan

Berdasarkan kajian analisis atas kelayakan aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan, maka disimpulkan bahwa Rencana Anak Perusahaan adalah **Layak** untuk dilaksanakan.

## Penutup

Laporan Studi Kelayakan ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini.

Jakarta, 14 April 2026

Hormat kami,

**KJPP Ruky, Safrudin & Rekan**

A handwritten signature in blue ink is written over a semi-transparent RSR logo.

**Rudi M. Safrudin, MAPPI (Cert.)**

Pemimpin Rekan

Penilai Bisnis

Izin Penilai Publik No. : B-1.10.00269

STTD OJK No. : STTD.PB-23/PJ-1/PM.02/2023

MAPPI No. : 00-S-01349

## PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

1. Dalam mempersiapkan Studi Kelayakan Bisnis ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut.
2. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak mana pun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh opini yang dihasilkan dari proses analisis Studi Kelayakan ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai yang tercantum pada Kontrak No. : 011000.PK/LG.01/PPM/2026 tanggal 16 Maret 2026 yang telah ditandatangani dan disetujui oleh Pemberi Tugas. Adapun biaya jasa dalam melakukan Studi Kelayakan telah memperhatikan ketentuan yang diatur oleh Ikatan Kantor Jasa Penilai Publik (IKJPP) MAPPI.
3. Penilai bertanggung jawab atas opini Laporan Studi Kelayakan Bisnis.
4. Studi Kelayakan dilaksanakan per tanggal 31 Desember 2025, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per tanggal 31 Desember 2025.
5. Penugasan Studi Kelayakan telah dilakukan dengan pemahaman terhadap Objek Studi Kelayakan pada Tanggal Studi Kelayakan dan analisis telah dilakukan sesuai dengan Tujuan Studi Kelayakan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan ini.
6. Studi Kelayakan Bisnis ini disusun sesuai dengan SPI 2018 dengan Edisi Revisi pada SPI 300, SPI 310, SPI 320, dan SPI 330 yang ditetapkan pada 1 Maret 2020 dan KEPI seperti yang ditetapkan oleh MAPPI serta POJK 17, POJK 35 dan SEOJK17.
7. Opini yang dihasilkan dalam penugasan ini telah disajikan sebagai Kesimpulan pada Laporan Studi Kelayakan Bisnis ini.
8. Lingkup pekerjaan telah diungkapkan pada ruang lingkup dan data yang dianalisis serta data ekonomi dan industri yang diungkapkan dalam Laporan Studi Kelayakan Bisnis ini pada Sumber Data dan Informasi diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini dapat dipertanggungjawabkan.
9. Laporan ini menjelaskan semua asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang mempengaruhi analisis, pendapat dan kesimpulan yang tertera dalam Laporan Studi Kelayakan ini.
10. Pernyataan yang menjadi dasar analisis, pendapat dan kesimpulan yang diuraikan di dalam Laporan ini adalah benar, sesuai dengan pemahaman terbaik.
11. RSR telah melakukan wawancara dengan manajemen Perseroan pada tanggal 12 April 2026.
12. Dalam melakukan penugasan ini, Penilai telah memenuhi persyaratan pendidikan profesional dalam menyiapkan Studi Kelayakan.

13. Tidak seorang pun Penilai Publik atau Penilai Beregister yang telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan laporan penilaian Studi Kelayakan Bisnis, kecuali yang disebutkan dalam laporan ini.

Jakarta, 14 April 2026

***Signing Partner***

**Rudi M. Safrudin, MAPPI (Cert.)**

Penilai Bisnis

Izin Penilai Publik No. : B-1.10.00269

STTD OJK No. : STTD.PB-23/PJ-1/PM.02/2023

MAPPI No. : 00-S-01349



***Reviewer***

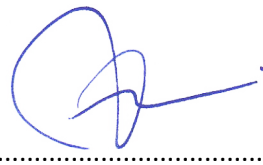
**Nursatrio, MAPPI (Cert.)**

Penilai Bisnis

Izin Penilai Publik No. : B-1.24.00663

STTD OJK No.: STTD.PB-60/PM.021/2024

MAPPI: 12-S-03901

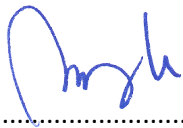


**Penilai**

**Ari Kurnia**

MAPPI No. : 11-T-03180

Register No. : RMK-2017.00649



**M. Milzam Winandi**

MAPPI No. : 22-P-11539

Register No. : RMK-2025.05093

